



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja

Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : ~~996~~ /Ikn.05/I.4/KU.01.1/04/2025

24 April 2025

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
IAKN Toraja Tahun 2024

Yth. Kepala Biro Ortala

Kementerian Agama RI

di

Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) IAKN Toraja tahun 2024 sesuai yang terlampir.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Direktur Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama RI.



LAKIP

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

2024

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan perkenanan-Nya sehingga seluruh kegiatan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja pada tahun 2024 dapat diselenggarakan dengan baik. Atas dasar hal tersebut disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

LAKIP 2024 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Oleh sebab itu, LAKIP 2024 memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas selama tahun 2024. Hal ini sekaligus dapat menjadi bahan evaluasi dan pengukuran kinerja jajaran Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Demikian LAKIP Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja ini disusun, semoga dapat menjadi bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang terkait.

Tana Toraja, 31 Desember 2024

Rektor,
Agustinus



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Aspek Strategis.....	5
C. Permasalahan Utama	6
D. Struktur Organisasi.....	8
E. Sistem Penyajian	11
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Langkah Strategis	12
B. Rencana Strategis IAKN Toraja.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	15
AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja.....	17
B. Realisasi Anggaran.....	22
PENUTUP	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai IAKN Toraja Tahun 2024.....	3
Tabel 2 Pemetaan Pegawai IAKN Toraja Tahun 2024.....	3
Tabel 3 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan.....	4
Tabel 4 Jumlah Mahasiswa IAKN Toraja tahun 2024.....	4
Tabel 5 Perjanjian Kinerja 2024.....	15
Tabel 6 Klasifikasi Pengukuran Kinerja.....	17
Tabel 7 Capaian Kinerja IAKN Toraja Tahun 2024.....	17
Tabel 8 Akreditasi Program Studi IAKN Toraja Tahun 2024	20
Tabel 9 Sumber dana IAKN Toraja.....	23
Tabel 10 Realisasi Belanja 2023-2024	23
Tabel 11 Realisasi Belanja 2023-2024	24
Tabel 12 Pagu dan Realisasi Belanja 2020-2024.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi IAKN Toraja.....	8
Gambar 2 Struktur Organisasi Biro AUAK.....	9
Gambar 3 Struktur Organisasi Fakultas.....	9
Gambar 4 Struktur Organisasi Lembaga	9
Gambar 5 Struktur Organisasi UPT.....	10
Gambar 6 Struktur Organisasi Pascasarjana.....	10
Gambar 7 Perbandingan Realisasi Anggaran 2023 dan 2024 Per Jenis Belanja.....	24
Gambar 8 Realisasi Anggaran Tahun 2023-2024.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja merupakan perguruan tinggi di lingkungan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama. Cikal bakal Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bermula dari Sekolah Tinggi Teologia Rantepao (STT Rantepao) yang didirikan oleh Gereja Toraja pada tanggal 1 Oktober 1964. Seiring dengan berjalannya waktu, Gereja Toraja menyambut positif keinginan pemerintah untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri di Toraja sehingga STT Rantepao diserahkan kepada negara, dalam hal ini kepada Kementerian Agama.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 27 tahun 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangka Raya dan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja, maka STT Rantepao secara resmi berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja. STAKN Toraja selanjutnya berganti nama menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2020 tentang IAKN Toraja.

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bernaung di bawah Kementerian Agama, IAKN Toraja perlu menyusun Laporan Kinerja. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD). Penyusunan Laporan Kinerja IAKN Toraja dimaksudkan sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dari IAKN Toraja selaku instansi pemerintah. Laporan Kinerja IAKN Toraja bertujuan untuk memberikan informasi berupa pengukuran kinerja yang telah dan harusnya dicapai.

1. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangka Raya dan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 25 Tahun 2020

tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja memiliki kedudukan sebagai berikut.

1. IAKN Toraja adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
2. IAKN Toraja secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Bimas Kristen.

Adapun tugas dari IAKN Toraja adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Kristen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, maka IAKN Toraja menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Kristen;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

2. Sumber Daya Manusia IAKN Toraja

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja didukung oleh tenaga sumber daya yang berkualitas dan profesional pada bidangnya masing-masing. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di IAKN Toraja ditempatkan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya. Dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, IAKN Toraja melakukan program dan kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, tugas/izin belajar, dan asesmen kompetensi.

Pada tahun 2024, jumlah pegawai yang ada di IAKN Toraja mengalami penambahan menjadi 163 orang yang terdiri dari 97 orang tenaga pendidik dan 66 orang tenaga kependidikan seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Jumlah Pegawai IAKN Toraja Tahun 2024

No.	Jenis Ketenagaan	Status Ketenagaan	
		PNS	Tetap Bukan PNS
1.	Tenaga Pendidik	64	15
2.	Tenaga Kependidikan	27	34
Jumlah		91	49

Data pada Tabel 1 menunjukkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di IAKN Toraja berjumlah 91 orang (65%) yang terdiri dari 64 orang tenaga pendidik dan 27 orang tenaga kependidikan. Sedangkan 49 orang (35%) lainnya merupakan pegawai tetap bukan PNS yang terdiri dari 15 orang tenaga pendidik dan 34 orang tenaga kependidikan.

Pegawai di IAKN Toraja memiliki pemetaan tingkat pendidikan seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Pemetaan Pegawai IAKN Toraja Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	S3	24	1	25
2	S2	74	10	84
3	S1	-	42	42
4	D3	-	-	-
5	SMA	-	14	14
6	SMP	-	1	1
Jumlah		98	68	166

Data pada tabel 2 menunjukkan pegawai IAKN Toraja paling banyak berpendidikan S2 yaitu sebanyak 84 orang (50,60%) yang terdiri dari 74 orang tenaga pendidik dan 10 orang tenaga kependidikan. Selanjutnya, pegawai dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 42 orang (25,30%) yang terdiri dari 42 orang tenaga kependidikan. Pegawai dengan tingkat pendidikan S3 mengalami peningkatan menjadi 25 orang (15,06%) yang terdiri dari 24 tenaga pendidik dan 1 tenaga kependidikan. Selanjutnya, tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA sebanyak 14 orang, dan SMP sebanyak 1 orang.

Pegawai di IAKN Toraja yang termasuk dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dapat dikualifikasikan berdasarkan golongan seperti berikut.

Tabel 3 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah
IV	17
III	74
Gol IX	9
Gol X	19
Jumlah	119

Tabel 3 menunjukkan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di IAKN Toraja. Pegawai dengan golongan IV sebanyak 17 orang (14,28%) dan golongan III sebanyak 74 orang (62,18%), sedangkan untuk PPPK golongan IX sebanyak 9 orang (7,56%) dan golongan X sebanyak 19 orang (15,96%).

3. Mahasiswa IAKN Toraja

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tidak hanya berasal dari daerah setempat saja. Selain dari daerah Tana Toraja dan Toraja Utara, mahasiswa IAKN Toraja juga ada yang berasal dari Kabupaten Luwu dan sekitarnya, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, serta beberapa daerah di Pulau Kalimantan, Jawa dan Papua.

Tabel 4 Jumlah Mahasiswa IAKN Toraja tahun 2024

No	Jurusan/Prodi	Jumlah Mahasiswa
1.	Teologi Kristen	587
2.	Pastoral Konseling	61
3.	Sosiologi Agama	75
4.	Bimbingan Konseling Kristen	336
5.	Psikologi Kristen	107
6.	Pendidikan Agama Kristen	596
7.	Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	102
8.	Kepemimpinan Kristen	235

9.	Musik Gerejawi	54
10.	Misiologi	64
11.	Studi Agama-Agama	-
12.	Pascasarjana	110
Jumlah		2327

Tabel 4 menunjukkan jumlah mahasiswa IAKN Toraja tahun 2024 pada setiap jurusan/program studi. Program studi Teologi Kristen memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu 596 orang atau 25,61% dari jumlah mahasiswa di IAKN Toraja, sedangkan program studi Studi Agama-Agama telah ditutup pada tahun 2024.

B. Aspek Strategis

Sebagai instansi pemerintah yang berada dalam lingkup Kementerian Agama di bawah naungan Direktorat Bimbingan Masyarakat Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja memiliki tugas pokok dalam membantu melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang agama, melalui pendidikan tinggi. Berbagai upaya ditempuh dalam rangka mengembangkan dan memajukan IAKN Toraja. IAKN Toraja akan tetap peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan bangsa Indonesia pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Saat ini, IAKN Toraja sedang dalam tahap *Transforming 2020-2024*. Tahap ini merupakan transformasi dari STAKN Toraja menjadi IAKN Toraja sehingga kondisi kampus difokuskan pada pengembangan SDM, penataan dan penguatan bidang akademik (pengembangan fakultas, jurusan dan prodi), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pemenuhan sarana dan prasarana serta implementasi mutu SNPT dan akuntabilitas manajemen kampus.

IAKN Toraja masih menekuni layanan pendidikan yang bersifat keagamaan Kristen. Pembukaan program pendidikan yang bersifat umum menjadi salah satu potensi dan tantangan pengembangan mengingat kebutuhan *stakeholder*. IAKN Toraja harus menempatkan diri pada posisi yang kokoh dan kreatif, sehingga mampu mengembangkan bidang-bidang kajian yang tepat. Hal ini tidak lepas dari tujuan IAKN Toraja menuju *World Class Christian University Based on Local Wisdom* di Asia pada tahun 2044.

C. Permasalahan Utama

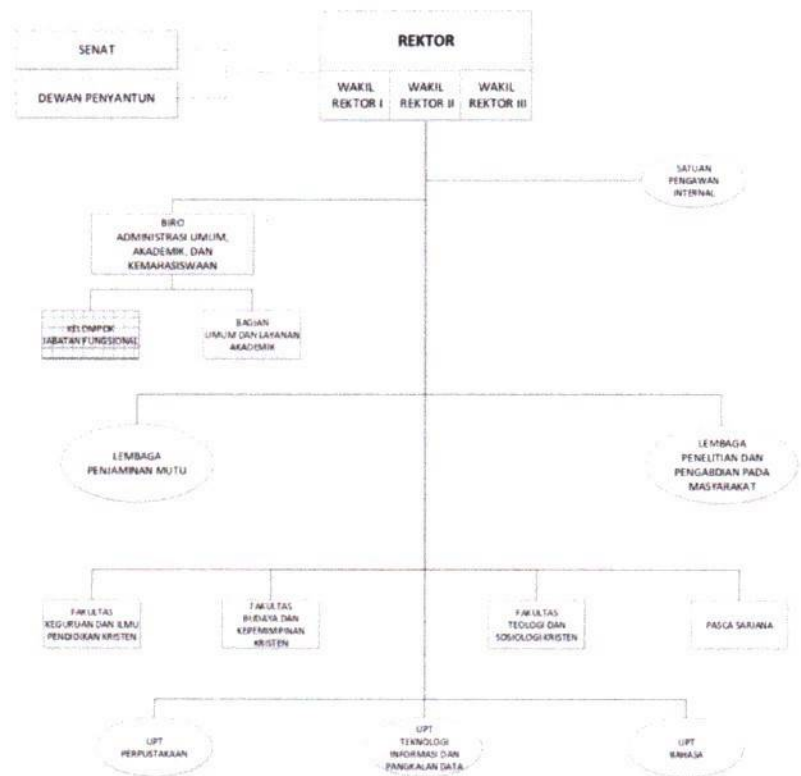
1. Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama
 - a. Peningkatan konsistensi pelaksanaan SOP tata pamong tata kelola dan kerja sama
 - b. Peningkatan implementasi sistem penghargaan dan sanksi untuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
 - c. Pengembangan sistem layanan terpadu yang cepat dan akurat
 - d. Peningkatan pemahaman dan koordinasi dalam mewujudkan *Good University Government*
 - e. Pengembangan dan perluasan kerja sama serta penguatan program tindak lanjut pasca MOU
2. Rasio SDM Dosen dan Kapasitas Jabatan Fungsional
 - a. Rasio dosen-mahasiswa belum baik. Diperlukan peningkatan jumlah dosen dan pembatasan penerimaan jumlah mahasiswa baru
 - b. Secara keseluruhan jumlah dosen doktor belum optimal. Jumlah dosen doktor pada setiap fakultas dan program studi belum merata
 - c. Jumlah guru besar yang masih sangat kecil
 - d. Masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan fungsional
 - e. Jabatan fungsional dosen guru besar belum ada dan lector kepala masih minim
3. Standarisasi Sarana
 - a. Pengembangan sarana fisik berupa perpustakaan untuk setiap prodi, laboratorium untuk setiap fakultas, penambahan ruangan belajar, ruangan dosen dan tenaga kependidikan untuk setiap prodi, pengembangan aula yang dapat menampung semua civitas akademika IAKN Toraja, auditorium, gedung untuk BEM, DEMA dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.
 - b. Pengembangan layanan e-learning, analisa ketercukupan sarana TI bagi proses tridarma belum dilakukan dengan baik, dan sistem informasi yang digunakan bersifat integrative yakni SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).
 - c. Perlu dilakukan analisis ketercukupan terhadap ketersediaan, kepemilikan, kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang tridarma, kesiapgunaan sarana pembelajaran, serta kesukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa kebutuhan khusus.
4. Konsistensi Penelitian dan PKM
 - a. *Road map* penelitian dan PkM perlu dibuat agar penelitian dosen berkesinambungan dan berdampak terhadap pengembangan keilmuan.

- b. Belum ada pedoman lengkap tentang kegiatan PkM IAKN Toraja, belum ada proses review pada tingkat usulan kegiatan dan penilaian pada akhir kegiatan
 - c. Masih rendahnya minat dosen dalam mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.
5. Pembelajaran dan Suasana Akademik
- a. Tidak semua lulusan aktif selama studi terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah pengalaman kepemimpinan, organisasi, jaringan dan kerjasama
 - b. Masih adanya mahasiswa yang cenderung hanya memprioritaskan studi dan keinginan menyelesaikan kuliah secepatnya, sehingga pengembangan prestasi nonakademik terhambat
 - c. Penyusunan kurikulum masih memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari *stakeholder*
 - d. Perubahan masyarakat yang begitu cepat memerlukan visi yang lebih tajam dari prodi untuk menyusun mata kuliah yang sifatnya komprehensif
 - e. Dana yang dikelola oleh setiap prodi terbatas sehingga gagasan-gagasan yang baru tidak dapat tertampung dengan baik
 - f. Keterbatasan buku teks untuk setiap mata kuliah tidak segera dapat diatasi karena terbatasnya akses untuk membeli buku-buku yang memiliki kualitas tinggi
 - g. Belum semua mata kuliah memiliki buku ajar
 - h. Rasio dosen dan mahasiswa di prodi secara umum belum mencukupi
 - i. Penjadwalan perkuliahan cukup padat sehingga perkuliahan ada yang sampai jam 18.00
 - j. Laboratorium yang disediakan dijadikan ruangan kelas karena tidak cukup untuk jumlah mahasiswa yang ada
 - k. Penyelenggaraan proses perkuliahan belum semuanya terkonsentrasi di satu tempat
 - l. Ruangan dosen dan pegawai yang masih padat dalam satu ruangan
 - m. Semangat belajar mahasiswa masih kurang
6. Luaran
- a. Prestasi tingkat internasional perlu peningkatan dan perluasan bidang prestasi yaitu akademik dan non akademik
 - b. Persentase kelulusan tepat waktu lebih besar atau sama dengan 50% belum merata di semua program

D. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi IAKN Toraja

STRUKTUR ORGANISASI IAKN TORAJA



Sumber: PMA No. 25 Tahun 2020

Gambar 1 Struktur Organisasi IAKN Toraja

2. Stuktur Organisasi Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan

STRUKTUR ORGANISASI BIRO ADMINISTRASI UMUM, AKADEMIK, DAN KEMAHASISWAAN

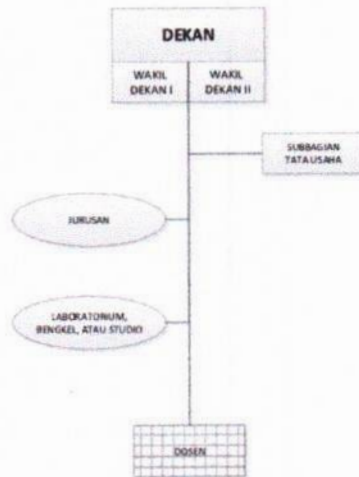


Gambar 2 Struktur Organisasi Biro AUAK

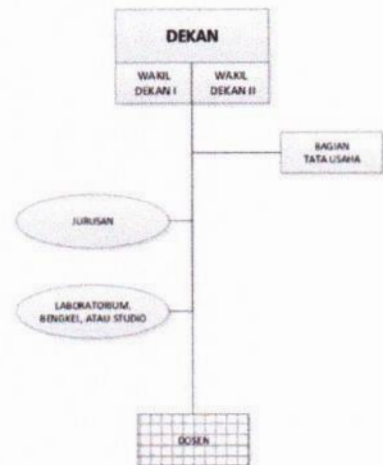
3. Struktur Organisasi Fakultas

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN DAN FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN



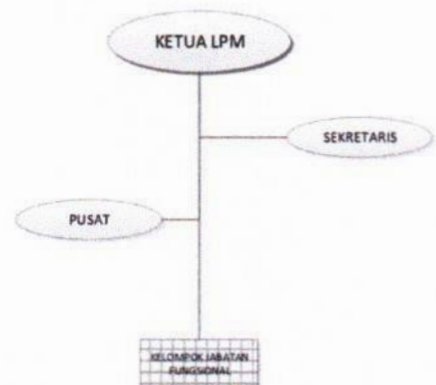
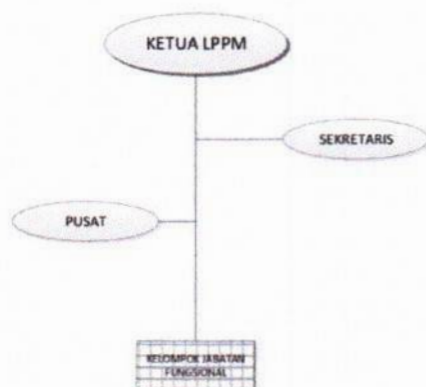
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN



Gambar 3 Struktur Organisasi Fakultas

4. Struktur Organisasi Lembaga

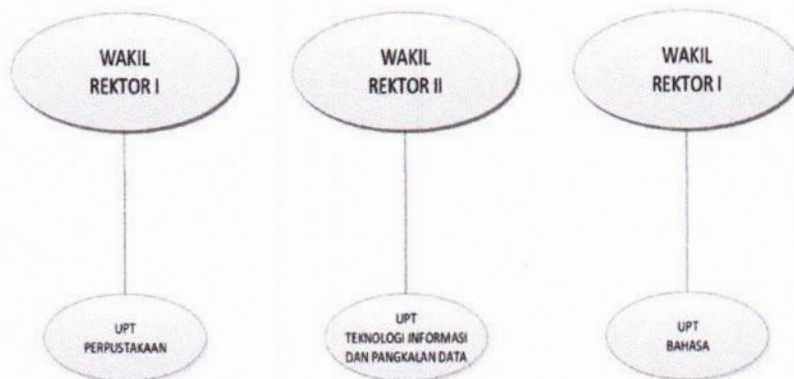
STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA



Gambar 4 Struktur Organisasi Lembaga

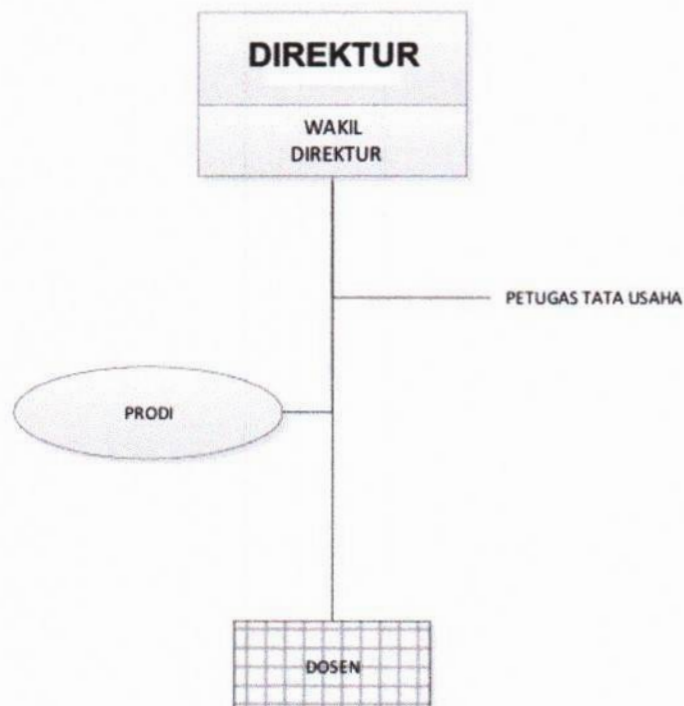
5. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT)

STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)



Gambar 5 Struktur Organisasi UPT

6. Struktur Organisasi Pascasarjana



Gambar 6 Struktur Organisasi Pascasarjana

E. Sistem Penyajian

Penyusunan Laporan Kinerja IAKN Toraja tahun 2024 mengacu pada sistematika laporan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Langkah Strategis

Sesuai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Industri Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan tugas IAKN Toraja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja IAKN Toraja tahun 2024 merupakan dokumen kesepakatan kerja Ketua IAKN Toraja kepada Direktur Jenderal BIMAS Kristen dalam Layanan Pendidikan yang disertai dengan indikator kinerja. Merupakan wujud dari komitmen ketua IAKN Toraja selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas bidang layanan pendidikan yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Status sebagai sebuah institut membuat IAKN Toraja memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menghadapi tuntutan masa depan, baik pada pengembangan SDM, penataan dan penguatan bidang akademik (pengembangan fakultas, jurusan dan prodi), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pemenuhan sarana dan prasarana serta implementasi mutu SNPT dan akuntabilitas manajemen kampus. Oleh sebab itu, IAKN Toraja membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak demi terselenggaranya layanan pendidikan yang lebih baik lagi.

B. Rencana Strategis IAKN Toraja

Dalam lingkup IAKN Toraja, Rencana Strategis 2020-2024 meliputi isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing IAKN Toraja. Isu tersebut bertitik tolak dari kondisi obyektif dan kesenjangan meliputi: peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, kelembagaan dan kerja sama, serta pengembangan sarana prasarana. Rencana Strategis IAKN Toraja merupakan *grand strategy* tahap pertama dari IAKN Toraja menuju *World Class Christian University Based on Local Wisdom* di Asia pada tahun 2044. Visi, misi, dan tujuan IAKN Toraja yang tercantum dalam rencana strategis adalah sebagai berikut.

1. Visi IAKN Toraja

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Menghasilkan Kaum Intelektual Berkarakter Kristiani”

2. Misi IAKN Toraja

Misi IAKN Toraja adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan nilai-nilai kristiani.

3. Tujuan IAKN Toraja

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan IAKN Toraja diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. Terwujudnya institut yang dijiwai nilai-nilai kristiani; dan
2. Terwujudnya manusia yang berkarakter kristiani.

4. Kebijakan Strategis

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang kontekstual inovatif berbasis teknologi dalam iklim akademis yang kondusif dan dinamis;
2. Mengembangkan penelitian berbasis agama, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil riset

5. Program Strategis

1. Di bidang pembelajaran dan suasana akademik, IAKN Toraja memiliki tiga Fakultas (11 jurusan/program Studi) dan Pascasarjana (4 program studi).
2. IT sudah digunakan pada berbagai aktifitas akademik, seperti PMB Online, administrasi akademik dengan SIAKAD, OJS (*Open Journal System*) yang dikelola oleh LP2M, SIMPEG (Sistem Kepegawaian), BKD Online (tahap inisiasi). Selain aktifitas akademik, sistem informasi yang digunakan pun telah berbasis Web, SMS Gateway, instagram, facebook dan Whatsapp.
3. Di bidang SDM, IAKN Toraja memiliki tenaga pendidik sebanyak 97 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 66.
4. Pengembangan keilmuan dan pembelajaran di IAKN Toraja dilakukan berdasarkan riset, misalnya setiap hasil riset harus diterbitkan dalam bentuk jurnal dan beberapa sudah digunakan sebagai bahan pembelajaran (bahan ajar). Sementara pengembangan transformasi sosial bagi

masyarakat sekitar, sudah dilakukan dengan melaksanakan KKN Transformatif.

5. Praktik pembelajaran di laboratorium diorientasikan pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan *entrepreneurship* mahasiswa seperti pembuatan *game* edukatif *online* untuk bahasa, *online shop*, praktik ibadah, penulisan KTI, praktik lapangan (PPL, KKL, KKN, magang).
6. Dalam bidang penelitian, semua dosen saat ini sudah mendapatkan alokasi bantuan dana penelitian dari DIPA IAKN Toraja dan beberapa dosen sudah mendapatkan dana hibah penelitian dari luar DIPA IAKN Toraja.
7. Di bidang pengabdian masyarakat, IAKN Toraja memiliki satu pusat studi, yakni Pusat Studi Agama dan Budaya Toraja dan melaksanakan KKN Nusantara.
8. Di bidang sarana prasarana, IAKN Toraja memiliki lahan seluas 25 hektar.
9. Kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan untuk mencapai kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan *entrepreneurship* mahasiswa, antara lain UKM di tingkat institut, seperti Racana, Menwa, LDK, Paduan Suara, UKM Olahraga, dan lain-lain.
10. Kerjasama internasional dalam bidang akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi yang dilakukan dengan instansi/lembaga luar negeri minimal melibatkan 10% (sesuaikan) dari total dosen. Sementara kerjasama dalam negeri dilakukan dengan lembaga atau instansi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional.

C. Perjanjian Kinerja

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja 2024

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKKN yang bermuatan moderasi beragama	90%
2.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	a. Persentase dosen bersertifikat	85%
		b. Persentase dosen berkualifikasi S3	40%
3.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	75%
4.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	a. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	7%
		b. Persentase PTK yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	100%
5.	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	a. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	1%
		b. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	1%
6.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	a. Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	55%
		b. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa PTK	
		- S1	3
		-S2	3.25
		-S3	3.5

		c. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	12
7	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	25%
8.	Meningkatnya tata kelola organisasi PTKKN yang efisien dan akuntabel	a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) yang diselesaikan	85%
		b. Nilai Penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	75%
		c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%
		d. Nilai Maturitas SPIP	3
		e. Indeks Profesionalitas ASN	60%

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

IAKN Toraja sebagai salah satu Institut Negeri yang sudah menjalankan perencanaan program dan penganggaran berbasis kinerja, dalam melakukan seluruh aktivitasnya telah menggunakan pengukuran kinerja seperti yang dipersyaratkan dalam LAKIP. Tingkat capaian yang tercantum dalam LAKIP IAKN Toraja tahun 2024 menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kinerja yang ada, meskipun disadari bahwa masih terdapat beberapa aktivitas terutama aktivitas yang sifatnya rutin yang belum dipaparkan secara rinci dan detail dalam LAKIP ini.

Pengukuran Kinerja adalah salah satu ukuran kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator kinerja, target dan realisasi yang ada di lapangan. Pengukuran kinerja diklasifikasikan sebagai berikut.

sss

Tabel 6 Klasifikasi Pengukuran Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1.	Sangat Baik	> 100 - 120	Biru
2.	Baik	80 - 100	Hijau
3.	Cukup	50 - 79,99	Kuning
4.	Kurang	< 50	Merah

Capaian kinerja IAKN Toraja terhadap indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 7 Capaian Kinerja IAKN Toraja Tahun 2024

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Sumber Data
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKKN yang bermuatan moderasi beragama	90%	86%	95%	Dosen Mata Kuliah

2.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	a. Persentase dosen bersertifikat	85%	93%	109%	Tim Kepegawaian
		b. Persentase dosen berkualifikasi S3	40%	25%	63%	Tim Kepegawaian
3.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	75%	50%	67%	Subbag Akademik
4.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	a. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	7%	0%	0%	LPM
		b. Persentase PTK yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	100%	72%	72%	LPM
5.	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	a. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	1%	0%	0%	Subbag Akademik
		b. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	1%	0%	0%	Subbag Akademik
6.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	a. Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	55%	25%	45%	Subbag Akademik
		b. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa PTK			109%	Subbag Akademik
		- S1	3	3,6	120%	
		- S2	3,25	3,5	107%	
		- S3	3,5	3,5	100%	

		c. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	12		80%	Subbag Akademik
7.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	25%	88%	352%	LPPM
8.	Meningkatnya tata kelola organisasi PTKKN yang efisien dan akuntabel	a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) yang diselesaikan	85%	-	-	
		b. Nilai Penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	75%	75%	100%	BIRO AUAK
		c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%	80%	100%	BIRO AUAK
		d. Nilai Maturitas SPIP	3	3	100%	BIRO AUAK
		e. Indeks Profesionalitas ASN	60%	60%	100%	BIRO AUAK
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024					87%	

Pengukuran capaian kinerja IAKN Toraja tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan realisasi pada tahun 2024. Capaian kinerja IAKN Toraja tahun 2024 sebagai berikut.

SASARAN STRATEGIS 1 : MENGUATNYA SISTEM PENDIDIKAN YANG BERPERSPEKTIF MODERAT

Sasaran strategis ini diukur menggunakan indikator kinerja yaitu rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKKN yang bermuatan moderasi beragama sebesar 86 atau 95% dari target yang telah ditetapkan. Indikator ini diukur dengan menghitung rerata capaian nilai mahasiswa IAKN Toraja pada mata kuliah Moderasi Beragama tahun 2024.

SASARAN STRATEGIS 2 : MENINGKATNYA KUALITAS TENAGA PENDIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN

Sasaran strategis ini diukur menggunakan beberapa indikator. Indikator yang pertama yaitu persentase dosen bersertifikat sebesar 93% atau 109% dari target sebesar 85%. Dosen bersertifikat di IAKN Toraja sebanyak 91 dari 98 dosen.

Indikator kinerja yang kedua pada sasaran strategis ini adalah persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 25% atau 63% dari target yang ditetapkan yaitu 40%. Indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan jumlah dosen di IAKN Toraja.

SASARAN STRATEGIS 3 : MENINGKATNYA PARTISIPASI PESERTA DIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN

Sasaran strategis 3 diukur menggunakan indikator kinerja yaitu persentase peningkatan mahasiswa pada PTK sebesar 67% dari target yang ditetapkan. Minat calon mahasiswa pada pendidikan keagamaan mulai menurun.

SASARAN STRATEGIS 4 : MENINGKATNYA KUALITAS STANDAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Capaian kinerja pada sasaran strategis 4 diukur menggunakan dua indikator. Indikator yang pertama yaitu persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul sebesar 0% dari target yang telah ditetapkan. Sampai dengan tahun 2024 di IAKN Toraja belum terdapat program studi yang terakreditasi A/Unggul. Akreditasi program studi di IAKN Toraja sebagai berikut.

Tabel 8 Akreditasi Program Studi IAKN Toraja Tahun 2024

Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen	S-1 Teologi	Baik
	S-1 Pastoral Konseling	Baik
	S-1 Misiologi	Baik
	S-1 Sosiologi Agama	Baik
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Kristen	S-1 Pendidikan Agama Kristen	Baik
	S-1 Bimbingan Konseling Kristen	Baik
	S-1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	Baik
	S-1 Psikologi Kristen	Baik
Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen	S-1 Kepemimpinan Kristen	Baik
	S-1 Musik Gerejawi	Baik
Pascasarjana	S-2 Teologi	Baik Sekali
	S-2 Pendidikan Agama Kristen	Baik Sekali
	S-2 Kepemimpinan Kristen	Baik Sekali
	S-3 Teologi	Baik

Indikator yang kedua yaitu persentase PTK yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan sebesar 72% dari target yang telah ditetapkan. Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Toraja telah melakukan audit mutu pada 10 program studi, sedangkan 4 lainnya yaitu S1-Kepemimpinan Kristen, S1-PAK, S2-PAK, dan S1-Pendidikan Kristen Anak Usia Dini direncanakan akan diaudit pada triwulan I tahun 2025.

SASARAN STRATEGIS 5 : MENINGKATNYA KUALITAS PTK YANG BEREPUTASI INTERNASIONAL

Sasaran strategis 5 diukur menggunakan dua indikator kinerja yaitu Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional dan Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK. Akan tetapi pada tahun pelaksanaannya IAKN Toraja belum mampu mencapai target yang telah ditentukan.

SASARAN STRATEGIS 6 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PTK YANG DITERIMA DI DUNIA KERJA

Sasaran strategis 6 diukur menggunakan tiga indikator. Indikator yang pertama yaitu persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan sebesar 45% dari target yang telah ditetapkan. Lulusan IAKN Toraja lebih banyak terserap pada dunia industri umum.

Indikator yang kedua yaitu rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa PTK sebesar 109% dari target yang telah ditetapkan. Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa IAKN Toraja tahun 2024 melampaui target yang telah ditetapkan yaitu S-1 sebesar 3,6 dari target sebesar 3, S-2 sebesar 3,5 dari target sebesar 3,25, dan S-3 sebesar 3,5 dari target sebesar 3,5.

Indikator yang ketiga yaitu rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan sebesar 80% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh penerimaan ASN dan dunia kerja swasta dan keagamaan sangat terbatas.

SASARAN STRATEGIS 7 : MENINGKATNYA KUALITAS PEMANFAATAN PENELITIAN

Sasaran strategis 7 diukur dengan indikator yaitu persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebesar 88% atau 352% dari target sebesar 25%. Tujuh dari delapan jurnal ilmiah di IAKN Toraja telah terakreditasi nasional yaitu BIA, MELO, MASOKAN, KAMASEAN, KINAA, PEADA', dan SOPHIA.

SASARAN STRATEGIS 8 : MENINGKATNYA TATA KELOLA ORGANISASI PTKKN YANG EFISIEN DAN AKUNTABEL

Capaian sasaran strategis 8 diukur dengan lima indikator kinerja. Indikator yang pertama yaitu persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) yang diselesaikan dimana pada tahun 2024 IAKN Toraja tidak memiliki temuan administrasi dan keuangan.

Indikator kinerja yang kedua yaitu Nilai Penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) sebesar 75% atau 100% dari target. Indikator yang ketiga yaitu Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 80% atau 100% dari target. Untuk indikator kinerja yang kedua dan ketiga IAKN Toraja belum melakukan pengisian pada aplikasi.

Indikator kinerja yang keempat yaitu Nilai Maturitas SPIP sebesar 3 atau 100% dari target. Nilai ini diambil dari penilaian mandiri yang dilakukan IAKN Toraja. Indikator kinerja yang kelima yaitu Indeks Profesionalitas ASN sebesar 60% atau 100% dari target yang telah ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam memenuhi capaian keberhasilan dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, Institute Agama Kristen Negeri Toraja memerlukan dukungan anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Institut Agama Kristen Negeri Toraja adalah sebagai berikut.

1. Pagu anggaran untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tahun 2024 sebesar Rp57.712.582.000,00. Adapun rincian anggaran IAKN Toraja tahun 2024 sebagai berikut.

a. Belanja Pegawai	Rp 16.631.052.000,00
b. Belanja Barang	Rp 24.943.127.000,00
c. Belanja Modal	Rp 3.928.403.000,00
d. Bantuan Sosial	Rp 12.210.000.000,00

2. Realisasi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja per 31 Desember 2024 sebesar Rp53.272.033.941,00 atau 92,31% dari pagu anggaran. Rincian realisasi anggaran IAKN Toraja tahun 2024 sebagai berikut.

a. Belanja Pegawai	Rp16.125.979.080,00	(96,96%)
b. Belanja Barang	Rp21.016.260.423,00	(84,26%)
c. Belanja Modal	Rp3.919.794.438,00	(99,78%)
d. Bantuan Sosial	Rp12.210.000.000,00	(100%)

3. Sumber dana IAKN Toraja terdiri dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Besarnya anggaran dan realisasi dari masing-masing sumber pendanaan ini diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 9 Sumber dana IAKN Toraja

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Sisa
Rupiah Murni	Rp44.136.515.000	Rp43.478.007.607	Rp658.507.393
PNBP	Rp13.576.067.000	Rp9.794.026.334	Rp3.782.040.666

4. Perbandingan realisasi anggaran Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut.

Tabel 10 Realisasi Belanja 2023-2024

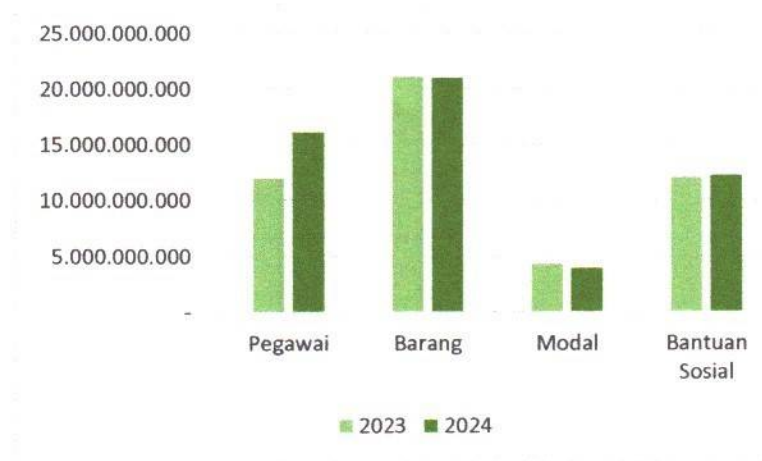
Belanja	TA 2023		TA 2024	
Pegawai	Rp11.991.337.320	98,04%	Rp16.125.979.080	96,96%
Barang	Rp21.090.118.556	99,47%	Rp21.016.260.423	84,26%
Modal	Rp4.312.648.517	99,71%	Rp3.919.794.438	99,78%
Bantuan Sosial	Rp12.005.400.000	100%	Rp12.210.000.000	100%
Jumlah	Rp49.399.504.393	99,27%	Rp53.272.033.941	92,31%

Realisasi belanja pada tahun 2024 mengalami kenaikan pada belanja pegawai dan bantuan sosial, sedangkan pada belanja barang dan belanja modal mengalami penurunan.

- a. Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pegawai di IAKN Toraja yang menyebabkan anggaran yang dialokasikan pada tahun 2024 lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu Rp16.631.052.000,-.
- b. Realisasi belanja barang pada tahun anggaran 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, meskipun alokasi anggaran mengalami peningkatan menjadi Rp24.943.127.000,-. Hal ini disebabkan oleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) IAKN Toraja pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.
- c. Realisasi belanja modal pada tahun anggaran 2024 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh alokasi anggaran untuk belanja modal mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp3.928.403.000,-. Namun demikian,

penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk belanja modal dapat dioptimalkan sehingga realisasinya mencapai 99,78%.

- d. Realisasi untuk belanja bantuan sosial mengalami peningkatan yang disebabkan oleh alokasi anggaran untuk belanja bantuan social mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp12.210.000.000,-.



Gambar 7 Perbandingan Realisasi Anggaran 2023 dan 2024 Per Jenis Belanja

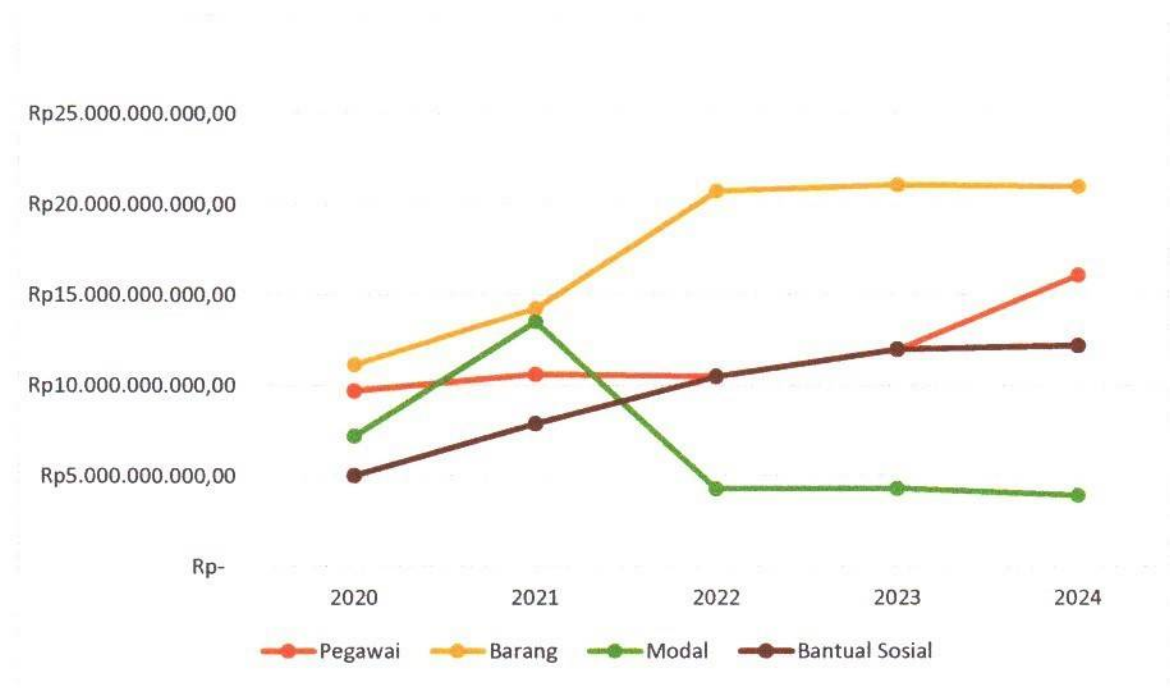
5. Realisasi belanja Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut.

- a. Tabel

Tabel 11 Realisasi Belanja 2023-2024

Belanja	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Pegawai	9.696.680.563	10.627.804.468	10.507.892.380	Rp11.991.337.320	Rp16.125.979.080
Barang	11.146.785.400	14.258.140.508	20.743.008.550	Rp21.090.118.556	Rp21.016.260.423
Modal	7.216.733.000	13.530.262.925	4.284.478.106	Rp4.312.648.517	Rp3.919.794.438
Bantuan Sosial	5.026.800.000	7.887.128.000	10.497.600.000	Rp12.005.400.000	Rp12.210.000.000
Jumlah	Rp33.086.998.963	Rp46.303.335.901	Rp46.344.689.000	Rp49.399.504.393	Rp53.272.033.941

b. Grafik



Gambar 8 Realisasi Anggaran Tahun 2023-2024

6. Alokasi dan realisasi anggaran Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tahun 2020 sampai 2024 sebagai berikut.

Tabel 12 Pagu dan Realisasi Belanja 2020-2024

Tahun	Keterangan	Jenis Belanja			
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial
2020	Pagu	9.758.584.000	11.693.620.000	7.238.200.000	5.026.800.000
	Realisasi	9.696.680.563	11.146.785.400	7.216.733.000	5.026.800.000
2021	Pagu	10.657.126.000	14.402.018.000	13.531.795.000	7.893.600.000
	Realisasi	10.627.804.468	14.258.140.508	13.530.262.925	7.887.128.000
2022	Pagu	10.540.480.000	21.003.609.000	4.300.000.000	10.500.600.000
	Realisasi	10.507.892.380	20.743.008.550	4.284.478.106	10.497.600.000
2023	Pagu	12.231.456.000	21.201.440.000	4.325.145.000	12.005.400.000
	Realisasi	11.991.337.320	21.090.118.556	4.312.648.517	12.005.400.000
2024	Pagu	16.631.052.000	24.943.127.000	3.928.403.000	12.210.000.000
	Realisasi	16.125.979.080	21.016.260.423	3.919.794.438	12.210.000.000

S

PENUTUP

Laporan Kinerja atau LAKIP Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2024. LAKIP 2024 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun anggaran 2024 yang memuat keberhasilan maupun kekurangan seperti yang tercermin dalam tabel dan uraian mengenai capaian indikator kinerja di atas.

Secara umum capaian kinerja IAKN Toraja tahun 2024 atas sasaran strategis yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang **BAIK**, namun demikian pencapaian ini masih perlu mendapat perhatian di masa yang akan datang.

Hasil yang telah dicapai ini harus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan seiring dengan tuntutan pelayanan kepada masyarakat yang semakin tinggi. IAKN Toraja akan terus berusaha agar pelayanan yang diberikan semakin maksimal agar lembaga ini dapat menjadi berkat bagi lebih banyak pihak.

Demikian Laporan Kinerja atau LAKIP IAKN Toraja tahun 2024 disusun, semoga dapat memberi manfaat kepada semua pihak.

LAMPIRAN

1. Perkin 2024
2. Dokumentasi Kegiatan 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joni Tapingku
Jabatan : Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Jeane Marie Tulung
Jabatan : Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).

Pihak Kedua,

Jeane Marie Tulung

Jakarta, Desember 2023

Pihak Pertama,

Joni Tapingku

Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKN yang bermuatan moderasi beragama	90%
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	a. Persentase dosen bersertifikat	85%
		b. Persentase dosen berkualifikasi S3	40%
3	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	75%
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	a. Persentase prodi yang terakreditasi A/ Unggul	7%
		b. Persentase PTK yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	100%
5	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	a. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	1%
		b. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	1%
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	a. Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	55%
		b. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa PTK	3
		a). S1	
		b). S2	3.25
		c). S3	3.5
7	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	c. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	12
		Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	25%
8	Meningkatnya tata kelola organisasi PTKN yang efektif dan akuntabel	a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) yang diselesaikan	85%
		b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	75%
		c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%
		d. Nilai Maturitas SPIP	3
		e. Indeks Profesionalitas ASN	60%

Nilai Kinerja Anggaran: 97

No	Program	Anggaran
1	Pendidikan Tinggi	Rp 39,986,766,000
2	Dukungan Manajemen	Rp 13,576,067,000
Jumlah Seluruh		Rp 53,562,833,000

Direktur Jenderal,


Jeane Marie Tulung

Jakarta, Desember 2023
Rektor,


Joni Tapingku

Dokumentasi

Kegiatan



Menjalin kerjasama
dengan PGIW SULSELRA



Asesmen Lapangan
Prodi Misiologi



Pengabdian Masyarakat
oleh Prodi Teologi

Upacara Peringatan
Hari Guru Nasional



Upacara Hari
Pahlawan

Handwritten signature or mark in yellow ink.

Dokumentasi

Kegiatan



FGD Transfromasi Lembaga



Kuliah Umum
Pascasarjana



Kuliah Umum

Sosialisasi Layanan
Mutasi



FGD Transformasi
IAKN Toraja

Handwritten signature or mark in yellow ink.

Dokumentasi

Kegiatan



Dies Natalis ke-60
IAKN Toraja



Dialog Moderasi
Beragama



Menjalin Kerjasama
dengan Kanwil Kemenag
Sulsel

Pembekalan KKL
mahasiswa Prodi
Pastoral Konseling



Pembukaan Kemah
Moderasi

Handwritten signature in yellow ink.

Dokumentasi

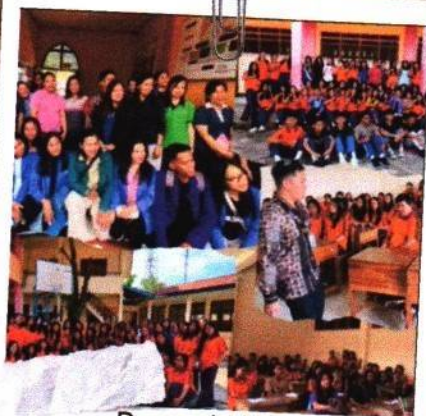
Kegiatan



Monev Bantuan KIP dan
Bantuan Penelitian



Monev Kearsipan dan
Layanan Umum



Pengabdian
Masyarakat Prodi
Pastoral Konseling



Penyerahan Alkitab
kepada mahasiswa

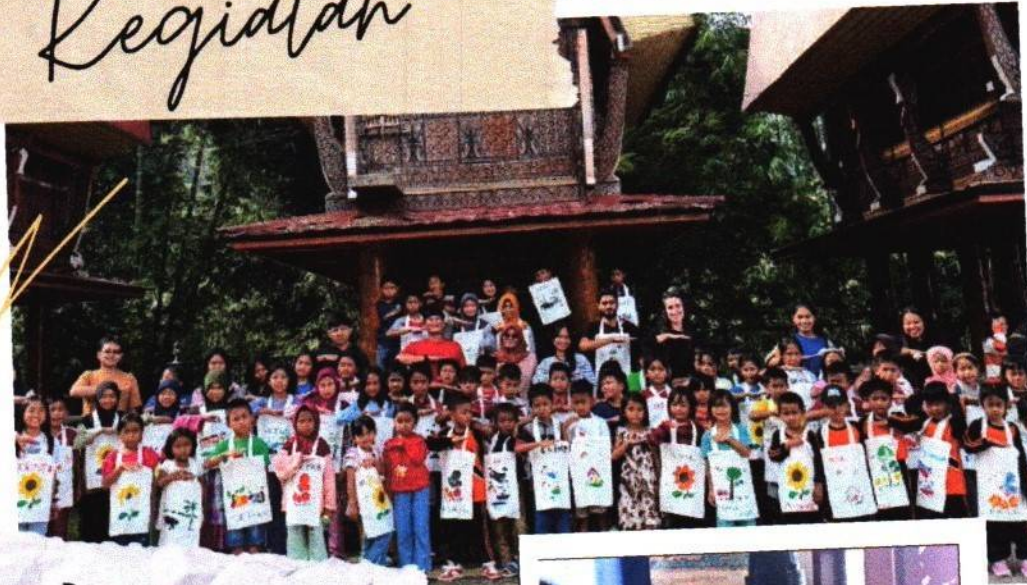


PkM di Kolaka

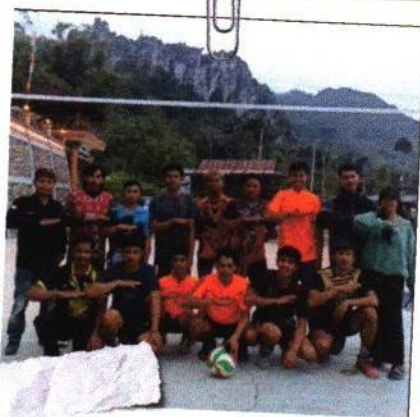
Handwritten signature

Dokumentasi

Kegiatan



Desa Moderasi



Desa Moderasi

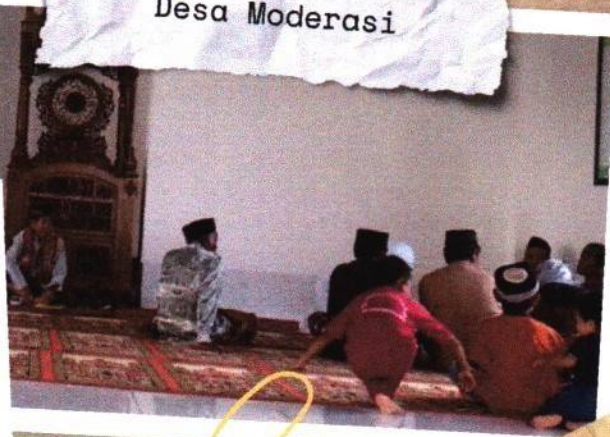


Desa Moderasi

Desa Moderasi



Desa Moderasi



Or

Dokumentasi

Kegiatan



Asesmen Lapangan
Prodi Teologi

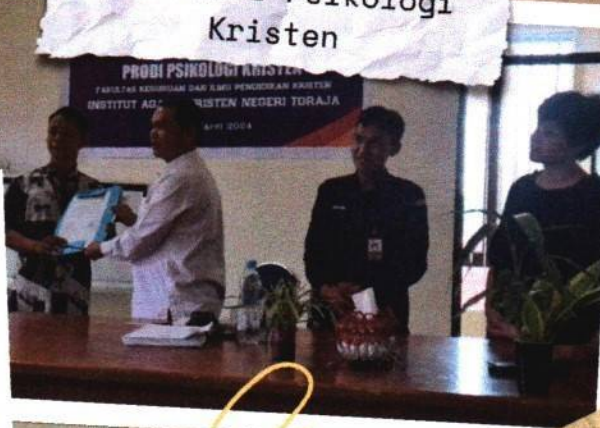


AMI Prodi Teologi



Asesmen Lapangan
Prodi BKK

AMI Prodi Psikologi
Kristen



AMI Prodi
Sosiologi Agama

Handwritten signature or mark in yellow ink.

Dokumentasi

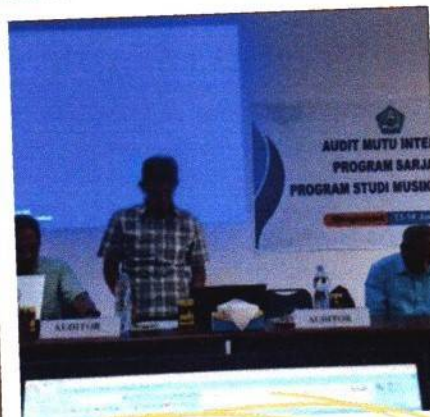
Kegiatan



AMI Prodi
Kepemimpinan Kristen



Asesmen Lapangan
S2 Kepemimpinan
Kristen



AMI Prodi Musik
Gerejawi

Ami Prodi Magister
Teologi



AMI Prodi
Misiologi



Handwritten signature